
BAB I PENDAHULUAN

A. Minat Utama

Selama duduk di bangku kuliah dengan jenjang Diploma 3 Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia (STSRD VISI), penulis tertarik dengan dunia ilustrasi. Ilustrasi merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris *illustrate* yang memiliki arti suatu hiasan dengan gambar. Secara terminologi kata ilustrasi merupakan gambar yang berfungsi sebagai sarana untuk menjelaskan suatu kejadian. Ilustrasi sering dipahami sebagai gambar yang dilukiskan untuk mengisahkan cerita tertentu seperti pada cerpen. Pada perkembangannya kini ilustrasi terbagi menjadi dua yaitu ilustrasi manual dan ilustrasi digital.

Ilustrasi manual adalah gambar yang dilukiskan secara langsung menggunakan tangan tanpa adanya bantuan teknologi. Sedangkan ilustrasi digital adalah gambar yang dilukiskan dengan menggunakan bantuan teknologi baik dari awal pembuatannya maupun saat *finishing*.

Ilustrasi kerap digunakan sebagai hiasan atau gambar pada produk sandang seperti kaos (*t-shirt*). Pada produk sandang ilustrasi kerap digunakan agar produk tersebut tidak polos tapi lebih lengkap bila diberi ilustrasi. Namun ilustrasi pada kaos tidak hanya digunakan sebagai hiasan semata. Ilustrasi pada kaos dapat digunakan sebagai media untuk menceritakan suatu kisah tertentu. Dua aspek inilah yang merupakan minat utama penulis yaitu ilustrasi digital yang diaplikasikan pada kaos. Selain ilustrasi digital di media kaos penulis juga memiliki ketertarikan terhadap sejarah, khususnya sejarah yang berangkat dari cerita rakyat yang berkembang di tempat tinggal penulis. Salah satu cerita rakyat yang penulis sukai adalah cerita tentang Aryo Penangsang yang berasal dari Desa Jipang, Jawa Tengah. Ketertarikan penulis ini berangkat dari kurangnya minat anak muda saat ini akan cerita rakyat. Hal ini mungkin dikarenakan media yang digunakan untuk bercerita hanya terbatas pada

media buku semata, sehingga untuk mengaksesnya pun anak muda sekarang terkesan enggan.

Berangkat dari ketertarikan penulis terhadap kaos, ilustrasi digital, dan cerita sejarah Aryo Penangsang inilah serta kesadaran akan minimnya minat anak muda sekarang terhadap cerita rakyat. Penulis berkeinginan untuk mengeksplorasi cerita Aryo Penangsang ini agar dapat dikenal secara luas khususnya oleh masyarakat Jawa Tengah, juga oleh daerah lain. Eksplorasi yang akan penulis lakukan yaitu dengan membuat ilustrasi digital cerita Aryo Penangsang pada kaos bagi *brand* Black Rebel. Proyek ini sekaligus penulis angkat menjadi topik di Penyajian Akhir penulis.

B. Skill Unggulan

Skill atau keterampilan unggulan yang penulis miliki adalah kemampuan dalam menggambar ilustrasi baik secara manual maupun digital. Sebagai minat utama penulis pada ilustrasi digital. Secara teknis dalam ilustrasi manual penulis mampu dan pernah menghasilkan karya ilustrasi menggunakan pensil, pulpen, dan alat gambar lainnya dengan kualitas yang baik. Sedangkan untuk karya ilustrasi digital, yaitu mampu menghasilkan karya digital yang diolah dengan menggunakan *software Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, Sketchbook, dan procreate*. Berikut ini adalah beberapa hasil karya penulis:

1. Predator

Karya ini dibuat dalam rangka melatih kemampuan ilustrasi penulis dan terinspirasi dari sosok Predator dalam film Alien vs Predator. Proses pembuatan desain terlebih dahulu dilakukan dengan membuat sketsa ilustrasi

secara manual, kemudian di digitalisasi dengan teknik *vector* dengan menggunakan beberapa *software* desain.



Gambar 1 Karya penulis berjudul Predator
Sumber: Dokumentasi penulis

2. Raven Came Down To Earth

Karya ini dibuat dalam rangka melatih kemampuan ilustrasi penulis dan terinspirasi dari hewan burung Gagak. Proses pembuatan desain dilakukan dengan terlebih dahulu membuat sketsa ilustrasi secara manual yang kemudian di digitalisasi dengan teknik *vector* dengan menggunakan beberapa *software* desain.



Gambar 2 Karya penulis berjudul Raven Came Down to Earth
Sumber: Dokumentasi penulis

3. Archipelago Ninja Hummingbird

Karya ini dibuat dalam rangka memenuhi permintaan klien untuk dibuatkan ilustrasi burung Colibri karena kagum dengan keindahannya. Karya

ini dibuat sekaligus untuk melatih kemampuan ilustrasi penulis. Proses pembuatan desain dilakukan dengan terlebih dahulu membuat sketsa ilustrasi secara manual yang kemudian di digitalisasi dengan teknik *vector* dengan menggunakan beberapa *software* desain.



Gambar 3 Karya penulis berjudul Archipelago Ninja Hummingbird
Sumber: Dokumentasi penulis

4. The Forest

Karya ini dibuat dalam rangka melatih kemampuan ilustrasi penulis dan terinspirasi dari gambar pemandangan hutan rawa yang memiliki pemandangan pagi yang elok. Proses pembuatan desain dilakukan dengan terlebih dahulu membuat sketsa ilustrasi secara manual dan kemudian juga di digitalisasi dengan teknik *vector* dengan menggunakan beberapa *software* desain.



Gambar 4 Karya penulis berjudul The Forest
Sumber: Dokumentasi penulis

C. Kesimpulan

Ketertarikan penulis akan ilustrasi digital, kaos, dan cerita rakyat menjadi dasar eksplorasi penulis untuk menggabungkan ketiga minat tersebut menjadi satu yakni membuat sebuah ilustrasi yang diangkat dari sebuah cerita rakyat dan diterapkan pada media kaos. Sehingga ilustrasi tersebut dapat menyampaikan sebuah cerita yang dapat dipahami oleh konsumen sekaligus orang yang melihatnya. Keinginan penulis ini nantinya direalisasikan pada produk *clothing line* Black Rebel yang juga memiliki keinginan yang sama dengan penulis. Cerita rakyat yang akan digunakan sebagai ilustrasi adalah cerita rakyat mengenai kisah Aryo Penangsang. Sehingga dengan realisasi desain ini nantinya ilustrasi pada kaos Black Rebel tidak semata-mata sebagai hiasan, namun juga dapat menyampaikan sebuah cerita yang sekaligus dapat menumbuhkan minat anak muda terhadap cerita rakyat Aryo Penangsang karena anak muda pada umumnya suka mengenakan kaos.